# BAB I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Objek Wisata alam di Indonesia begitu beragam, mulai dari wisata alam gunung, kawah, danau, laut dan juga pantai. Adapun wisata yang ada di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu wisata bahari Kepulauan Derawan adalah salah satu kekayaan alam yang ada di Indonesia yang patut dibanggakan, dijaga dan dilestraikan keberadaanya. Setiap daerah pasti mempunyai sejarahnya masing-masing. Demikian pula dengan Kepulauan Derawan yang berada di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Wisata bahari Kepulauan Derawan adalah termasuk empat prioritas penemuan pariwisata dan menjadi keunggulan destinasi wisata di Provinsi Kalimantan Timur, di kepulauan ini terdiri dari dua Kecamatan Pulau Derawan dan Pulau Maratua. Di Kepulauan Derawan memiliki empat pulau yang terkenal di kepulauan tersebut, yakni Pulau Derawan yang memiliki luas 44,6 Ha adalah pulau yang terlengkap dari empat pulau tersebut, mulai dari resort, penginapan, transportasi hingga cinderamata, Pulau Sangalaki yang memiliki luas 15,9 adalah pulau terkecil dari empat pulau yang ada di Kepulauan Derawan merupakan tempat bersarangnya anak-anak penyu yang dikenal sebagai Tukik, Pulau Kakaban yang memiliki luas 774,2 Ha merupakan tempat bersarangnya ubur-ubur yang tidak menyengat dan terdapat juga danau di tengah-tengah pulau yang dikenal sebagai Laguna Kehe Daing, serta Pulau Maratua yang memiliki luas wilayah 2375,7 Ha dan merupakan pulau terluar di Kepulauan Derawan, pulau-pulau tersebut merupakan tujuan wisata bahari dan memiliki keunggulan yang berbeda-beda disetiap pulaunya. Meski masih banyaknya wisatawan yang belum mengetahui mengenai potensi-potensi yang ada di Kepulauan Derawan, setidaknya sudah pernah mendengar namanya. (Sugandi Batubara. M Rido (2016).

Di Kepulauan Derawan terdapat beberapa spot wisata yang menarik, salah satunya taman bawah laut yang sangat diminati di kepulauan ini, terutama para penyelam kelas dunia dan juga mempunyai beberapa satwa langka yang dilindungi seperti penyu yang menjadi ikon di kepulauan ini, serta satwa langka

lainnya, seperti ubur-ubur, pari manta, hiu paus tutul dan beraneka ragam hewan lainnya. Namun sangat disayangkan, masih banyak wisatawan yang belum mengetahui maupun berkunjung ke wisata bahari Kepulauan Derawan.

Beberapa pulau diatas adalah kepulauan wisata bahari dan merupakan wisata yang dikelolah oleh swasta lokal dan investor asing serta pemerintahan. Pulau-pulau tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap mulai dari jasa akomodasi seperti *resort*, penginapan dan rumah singgah serta transportasi yang banyak tersebar di pinggir-pinggir pantai. Wisatawan pada umumnya mencapai 1.000 – 1.300 pertahun yang telah diorganisir oleh *Dive Resort,* rata-rata wisatawan yang berkunjung adalah wisatawan dari Pulau Kalimantan dan luar Pulau Kalimantan hingga mancanegara. Kondisi alam yang eksotis sangat mendukung kegiatan pariwisata di Kepulan Derawan. Namun masih banyaknya wisatawan yang masih kebingunan untuk mencari tahu informasi mengenai potensi-potensi yang ada di empat pulau yang terkenal di Kepulauan Derawan tersebut, serta kurangnya promosi diluar dari Pulau Kalimantan untuk mempromosikan wisata bahari Kepulauan Derawan.

## I.2 Identifikasi Masalah

Kepulauan Derawan terkenal sebagai kawasan wisata yang memiliki keindahan alam dan satwa langka serta beraneka ragam biota laut yang ada di Kepulauan Derawan. Namun demikian, ada beberapa permasalahan yang ada di kepulauan ini seperti penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan menyebabkan kerusakan pada terumbu karang, sampah-sampah yang berserakan, batang kayu yang dibiarkan begitu saja dan penurunan populasi penyu yang disebabkan oleh penangkapan liar pada telur penyu sehingga membuat nilai wisata di kepulauan ini menuru. Adapun permasalahan lainnya yang ada di kepulauan ini, antara lain:

- Kurangnya akses untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di Kepulauan Derawan menyebabkan Kepulauan Derawan kurang diketahui oleh wisatawan Nusantara maupun mancanegara.

- Kurang efektifnya promosi untuk mempromosikan wisata bahari Kepulauan Derawan mengakibatkan Kepulauan Derawan kurang dikenal dan diketahui serta dikunjungi oleh wisatawan dari luar Pulau Kalimantan maupun mancanegara.
- Kurangnya tingkat kunjungan wisatawan yang mengakibatkan kurangnya pemasukan ekonomi bagi pemerintah daerah maupun masyarakat setempat.

## I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibahas di atas, oleh karena itu perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara agar wisata bahari Kepulauan Derawan dapat dikenal dan diketahui serta di kunjungi oleh wisatawan Nusantara maupun mancanegara?

## I.4 Batasan Masalah

Perancangan ini dibatasi dengan permasalahan kurangnya akses informasi untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di empat pulau yang terkenal di Kepulauan Derawan, yaitu Pulau Derawan, Sangalaki, Kakaban dan Maratua dan kurang efektifnya promosi untuk mempromosikan wisata bahari Kepulauan Derawan, sehingga membuat wisatawan Nusantara maupun mancanegara masih banyak kurang mengetahui atau mengenal lebih dalam mengenai Kepulauan Derawan, serta kurangnya tingkat kunjungan wisatawan diluar dari Pulau Kalimantan maupun mancanegara.

## I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

### 1.5.1 Tujuan Perancangan

1. Memudahkan masyarakat untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di Kepuluan Derawan.

2. Memudahkan masyarakat untuk mengenal lebih dalam mengenai wisata bahari Kepulauan Derawan.
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke wisata bahari Kepulauan Derawan.

### 1.5.2 Manfaat **Perancangan**

Dengan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis

   Meningkatkan pengetahuan perancangan sebuah potensi kawasan wisata melalui keilmuan Desain Komunikasi Visual.
2. Bagi pemerintah

   Adanya perancangan ini diharapkan untuk menjadi solusi ataupun inovasi promosi wisata bahari Kepulauan Derawan.
3. Bagi masyarakat

   Masyarakat dapat mengenal lebih dalam dan berkunjung ke wisata bahari Kepulauan Derawan.